



Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja Menggunakan Metode Job Safety Analysis (JSA) di Café +62 Coffee Meals

Luthfi Alfian Arsyid*¹, Asep Erik Nugraha²

^{1,2}Teknik Industri, Universitas Singaperbangsa Karawang

*Email: alfianarsyid@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 20 Februari 2022

Direvisi: 27 Februari 2022

Dipublikasikan: Maret 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI:10.5281/zenodo.6301651

Abstract:

K3 is an effort and thought to ensure the integrity and perfection of both physical and spiritual people in general and labor in particular, along with the results of his work towards a just and prosperous society. As the coffee industry grows, coffee enthusiasts are increasing and coffee shops / cafés are mushrooming in every region. This leads to increasingly tight competition in the coffee industry, the facilities used to make coffee are still quite simple, employees stand in front of a table that is too short so that when employees make coffee must bend and look towards the workpiece. The purpose of this study is to analyze the potential hazards that can occur and minimize accidents at work using the Job Safety Analysis method. The benefits of research is knowing what are the potential dangers that occur and provide solutions to problems that occur.

Keyword: *Occupational Health and Safety, Job Safety Analysis, Potential Hazards*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya industri kopi, peminat kopi semakin banyak dan coffee shop/café semakin menjamur disetiap daerahnya. Hal ini menyebabkan semakin ketatnya persaingan di bidang industry coffee, oleh karena itu setiap coffee shop / café memiliki caranya tersendiri untuk

menarik pelanggan untuk datang ketempatnya. Salah satunya dengan menawarkan produk yang berbeda dengan tempat yang lain. Kopi bukanlah suatu hal yang asing bagi warga Indonesia, hampir semua wilayah di Indonesia terdapat café atau coffee shop. Salah satunya yaitu café +62 yang terletak di Purwakarta. Café ini baru

berdiri beberapa bulan tetapi sudah sangat diminati dan memiliki banyak pelanggan tetap. Keberadaan pegawai merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam lingkungan kerja. Dengan meningkatnya peranan pegawai dalam bekerja, semakin meningkat pula ancaman Kesehatan dan keselamatan kerja yang harus dihadapi.

Kesehatan dan keselamatan kerja secara umum dapat dipahami sebagai upaya untuk melindungi dari segala potensi bahaya. Diharapkan tenaga kerja dan orang yang berada disekitar tempat kerja akan selalu aman dan sehat dan semua sumber daya produksi dapat digunakan dengan aman dan efisien.(Nurdiansyah, 2018). Tujuan dari K3 adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, dan aman. sehingga dapat terwujudnya tenaga kerja yang sehat, dan terhindar dari kecelakaan bekerja, dan dapat meningkatkan produktivitas pekerja serta meningkatkan efisiensi perusahaan. Upaya penerapan K3 antara lain melindungi tenaga kerja dari bahan dan peralatan produksi agar selalu terjamin keselamatannya, dan melindungi orang yang berada disekitar lingkungan kerja agar tetap sehat. (Levi, 2017).

Hal ini dilakukan dengan menerapkan K3 di suatu perusahaan industri. Dalam bidang kesehatan, akan dicari satu upaya untuk meningkatkan dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang berulang disekitar lingkungan kerja, diharapkan juga agar pekerja dan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan terlindungi dan jauh dari bahaya. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kecelakaan kerja dapat dilakukan dengan penyebab terjadinya kecelakaan kerja atau

penyakit akibat kerja di lingkungan perusahaan yang diukur dan hasilnya digunakan untuk tujuan perbaikan (Muhammad Ramadan, 2021).

Fasilitas yang digunakan untuk membuat kopi masih cukup sederhana, pegawai berdiri di depan meja yang terlalu pendek sehingga saat pegawai membuat kopi harus membungkuk dan pandangan kearah benda kerja. Dilihat dari segi kenyamanan posisi pegawai café tersebut tidak atau kurang nyaman saat bekerja, sehingga akan menyebabkan kelalahan pada bagian punggung dan leher bagian belakang. Dengan adanya keluhan-keluhan dari para pekerja, perlunya perbaikan. Dengan dibuatnya analiis ini diharapkan dapat membantu pihak café agar memperhatikan para pegawainya untuk dapat mengurangi kecelakaan kerja yang mungkin terjadi kepada para karyawannya

METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian ini di bagi pada beberapa tahap, sebagai berikut:

Observasi Ruang Lingkup Penelitian

1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian
Penelitian ini dilakukan di Café +62 Coffee Meals yang berlokasi di Jl. Veteran No 84, Nagri Kaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41115. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dimulai pada tanggal 2 Februari sampai 2 Maret 2021.
2. Objek Penelitian
Objek kajian pada penelitian ini meliputi kesehatan dan keselamatan kerja dan proses produksi di café +62 coffee meals.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis potensi bahaya dengan menggunakan metode Job Safety Analysis (JSA) di lingkungan kerja café +62 Coffee Meals Purwakarta Pengumpulan data di lakukang dengan pengumpulan data primer yang diperoleh adalah data yang dikumpulkan oleh penelirti secara langsung dan data sekunder yang diperoleh adalah berupa gambaran umum café +62 coffee meals, jurnal dan buku yang dapat menunjang penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Potensi Bahaya Yang Mungkin Terjadi

Prosedur pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja yang dilakukan oleh café +62 Coffee Meals kurang begitu diperhatikan dimana hanya diingatkan secara lisan oleh sesama pegawai. Dari analisis pembuatan kopi yang dilakukan, diperoleh data yang disajikan dalam gambar berikut. Gambar 2.4 menunjukkan hasil data analisis bahaya yang bisa timbul pada saat pembuatan kopi :

<i>Job Safety Analysis</i>			
Nama Pekerjaan	Proses Pembuatan Kopi	Tanggal	02 februari
Lokasi	Café +62 Coffee Meals	Dianalisis Oleh	Luthfi Alfian Arsyid
Kegiatan	Bahaya Yang Bisa Timbul		Tindakan Pencegahan
Menggunakan Mesin Kopi	Tersengat arus listrik		1. Memperbaiki kabel yang terkelupas 2. Menggunakan APD
Menggunakan Mesin Grinder	Teriris pisau grinder		1. Menyediakan alat khusus untuk menusuk mesin saat macet
Menggunakan Ketel Listrik	Tersiram air panas		1. Menggunakan aprons

PEMBAHASAN

Dari setiap pekerjaan yang sudah ditentukan, dapat dibagi menjadi beberapa tahapan beruntun yang dapat digunakan menjadi suatu prosedur kerja. Berikut adalah uraian

langkah-langkah dasar dari masing-masing pekerjaan :

a. Pekerjaan menggunakan mesin kopi

- 1) Mempersiapkan alat pelindung diri.

- 2) Mempersiapkan mesin kopi dan peralatan pembantu untuk membuat kopi.
- 3) Menghubungkan steker ke socket
- 4) Nyalakan tombol power
- b. Pekerjaan menggunakan mesin grinder
 - 1) Mempersiapkan mesin grinder.
 - 2) Mempersiapkan alat pembantu untuk menggiling kopi.
 - 3) Hubungkan steker ke socket.
 - 4) Isi hopper dengan biji kopi.

- 5) Pilih ukuran grinder kopi.
 - 6) Tekan tombol power.
- c. Pekerjaan menggunakan ketel listrik
- 1) Siapkan ketel listrik.
 - 2) Isi ketel dengan air.
 - 3) Hubungkan steker ke soket.
 - 4) Simpan ketel di atas tatakannya.
 - 5) Tekan tombol power

Pada saat proses pembuatan kopi dapat terjadi beberapa kecelakaan kerja yaitu :

1. Pada saat menggunakan mesin kopi saat menghubungkan steker ke socket potensi bahaya yang akan muncul yaitu tersengat aliran listrik dikarenakan socket basah karena disimpan dilantai dan terkena air.
2. Pada saat menggunakan mesin grinder potensi kecelakaan yang akan muncul yaitu saat menghubungkan steker ke socket, dan saat proses penggilingan kopi. Pada saat steker ke socket potensi yang akan terjadi yaitu tersengat aliran listrik dikarenakan socket basah karena terkena air dan disimpan dilantai. Lalu pada saat proses menggiling kopi terkadang mesin macet, lalu pegawai memasukkan tangan kedalam mesin guna mendorong biji kopi, potensi bahaya yang akan terjadi yaitu teririsnya jari oleh mesin grinder.
3. Pada saat menggunakan ketel listrik potensi kecelakaan yang akan terjadi sangat merugikan banyak pihak, karena saat menggunakan ketel yang berisi air panas pekerja dapat tersiram dan menyebabkan luka yang cukup serius, selain itu ketel listrik pun tidak dilengkapi dengan system mati otomatis, terkadang pekerja

lupa untuk mematikan ketel, jika pekerja lupa untuk mematikan ketel dalam waktu yang lama maka potensi kecelakaan yang akan terjadi yaitu kebakaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis di kedai Café +62, maka secara umum penerapan kesehatan dan keselamatan kerja di Café +62, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat tiga pekerjaan yang dianggap kritis dan dianalisis menggunakan metode Job Safety Analysis (JSA). Pekerjaan tersebut adalah pekerjaan dengan menggunakan mesin kopi, pekerjaan menggunakan mesin grinder, dan yang terakhir pekerjaan menggunakan ketel listrik.
2. Program keselamatan dan kesehatan kerja tidak dilakukan secara maksimal atau masih kurang baik karena kurangnya fasilitas dan sarana yang diberikan seperti, alat pelindung diri, ruang istirahat, dapur karyawan, dan jumlah peserta pelatihan K3.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Dewi, P. (2012). *Dasar Dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Jember: Unej.
- Anita Dewi, P. (2012). *Dasar Dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Jember: Unej.
- Irmayani. (2020). Metode Job Safety Analysis Dalam Pengendalian Resiko Kerja Di Pt. Jakarana Tama Cabang Medan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi*, 48-55.

- Levi, A. (2017). Usulan Perbaikan Keselamatan Kerja Menggunakan Metode Job Safety Analysis (Jsa) Dan Failure Mode And Effect Analysis (Fmea). *Spektrum Industri*, 121-255.
- Muhammad Ramadan, S. R. (2021). Analisis Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Menggunakan Failure Mode And Effect Analysis Di PT. XYZ. *Jurnal Sistem Teknik Industri (JSTI)*, 46-58.
- NURDIANSYAH, A. (2018). *Analisis Risiko Dan Pengendalian K3 Pada Area Warehouse Pt.X Tahun 2018*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan Jakarta.
- Suriyanti. (2020). Implementasi K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT.LEIGHTON CONTRUCTION INDONESIA SITE SOROAKO. *Jurnal Ekonomi*, 227-238.
- Wijanarko, E. (2017). *Analisis Risiko Keselamatan Pengunjung Terminal Purabaya Menggunakan Metode Hirarc (Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control)*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember .